



KOLABORASI DENGAN BANYAK PIHAK

Gencarkan Layanan Kontrasepsi Modern



Animo masyarakat mengikuti program KB cukup tinggi.

2023. "Kami bekerja sama dengan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk pelaksanaan kegiatan Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi KB bagi pasangan usia subur di Kota Yogyakarta," kata Eddy kepada wartawan di sela bakti sosial pelayanan KB MKJP di selasar Poli Baru RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada 1 Februari lalu.

Baksos ini sekaligus sebagai rangkaian kegiatan Milad 1 Abad RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan Milad ke-14 RS PKU Muhammadiyah Gamping. Hadir dalam kegiatan antara lain, dr H Mohammad Komarudin SpA (Direktur Utama RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta), Wirawan Harjo Yudho SH (Staf Ahli Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, mewakili Penjabat Walikota Yogy), dr lin Nazifah Hafid (mewakil Kepala BKKBN DIY), drg Emma Rahmi Ariyani MM (Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta) dan Gita Danupranata (Badan Pembina Hatan/BPH RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta).

Dikatakan Eddy, target kegiatan penggerakan pelayanan KB adalah calon Akseptor PUS yang belum terlayani alat kontrasepsi KB dengan usia maksimal 49 tahun. Kegiatan meliputi pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi serta konseling tentang program KB dan kesehatan reproduksi kepada calon Akseptor KB. Kemudian pelayanan KB IUD dan Implan bagi PUS.

"Tujuan baksos pelayanan KB metode MKJP di awal tahun 2023 ini untuk meningkatkan kesepertaan pemakaian kontrasepsi modern, meningkatkan angka prevalensi peserta KB baru dan menurunkan tingkat kebutuhan ber-KB yang

tidak terpenuhi (Unmet Need)," kata Eddy. Pelayanan KB yang diberikan kepada PUS dalam baksos yaitu KB IUD dan Implan. IUD adalah alat kontrasepsi yang dimasukkan ke dalam rongga rahim, terbuat dari plastik dan fleksibel. Sedangkan KB implan merupakan Alat Kontrasepsi Berwah Kuli (AKBK) berupa batang kecil yang berisikan hormon yang akan menghambat sperma mencapai sel telur dan mencegah pelepasan telur. Keuntungan KB implan, tidak diperlukan pemeriksaan dalam, dapat digunakan jangka panjang sampai tiga tahun, tidak mengganggu hubungan suami-istri. Pengembalian tingkat kesuburan cepat setelah pencabutan dan tidak mengganggu produksi ASI.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2022 tercatat 449.890 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sementara tahun 2020 yaitu 0,93. Adapun sasaran program KB di Kota Yogyakarta berdasarkan data NEWSIGA tahun 2022, yaitu jumlah PUS 35.392, unmetneed KB: 28,03% dan peserta KB aktif 56.97%.

Menurut Eddy Muhammad, target DP3AP2KB Kota Yogyakarta tahun 2023, akseptor KB IUP sebanyak 1.275 akseptor, KB implan 304 akseptor, KB MOW (Metode Operasi Wanita) 63 akseptor dan KB MOP (Metode Operasi Pria) 7 akseptor. "Untuk KB MOW dan MOP kami memberikan bantuan kepada masyarakat yang mau mengikuti program ini Rp 1 juta rupiah per orang (dipotong pajak)," katanya. Eddy Muhammad mengatakan, baksos ini dimaksudkan agar masyarakat Yogyakarta ikut aktif dalam program KB, khususnya MKJP. Selain diperuntukkan bagi keluarga yang ingin merencanakan kelahiran (menjaga jarak kelahiran) juga menasar kelompok keluarga yang tidak ingin punya anak lagi atau menunda punya anak.

Wirawan Harjo Yudho SH sangat mengapresiasi kegiatan baksos Pelayanan KB MKJP ini yang dinilai mendukung upaya menciptakan keluarga yang sehat dan berkualitas. Dengan begitu akan muncul generasi-generasi muda yang unggul dan berdaya saing. "Ketika kualitas keluarga meningkat, kesehatan juga meningkat dibarengi pemenuhan gizi yang baik. Dengan begitu angka stunting akan turun," ujarnya.

Sementara itu, dr H Mohammad Komarudin SpA menentukan, tujuan dilaksanakannya program KB MKJP gratis oleh rumah sakit (bekerja sama DP3AP2KB Kota Yogyakarta) adalah untuk mendukung program pemerintah dalam pengendalian dan peningkatan kualitas keluarga di Kota Yogyakarta. (Dev)

UPAYA pengendalian penduduk, yaitu mempertahankan laju pertumbuhan dan angka kelahiran, sangat penting dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing. Upaya tersebut dilakukan melalui pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB).

Di Kota Yogyakarta, pelaksanaan program KB dilaksanakan secara terpadu dari Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) yang bersinergi dengan

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) DIY, serta fasilitas kesehatan pemberi layanan KB. Selain itu berkolaborasi dengan lembaga, instansi, organisasi formal dan nonformal, serta organisasi kemasyarakatan yang ada di Wilayah Kota Yogyakarta. Layanan KB yang dilaksanakan Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas P3AP2KB, salah satunya adalah Penggerakan Pelayanan KB.

Kepala DP3AP2KB Kota Yogyakarta, Ir Eddy Muhammad menuturkan, penggerakan pelayanan KB adalah upaya pemberian layanan KB dan kesehatan

reproduksi kepada Pasangan Usia Subur (PUS) yang belum terlayani salah satu metode kontrasepsi, khususnya metode kontrasepsi modern di Fasilitas Kesehatan. Ini diperuntukkan bagi calon akseptor KB yang menghendaki layanan KB dengan mudah dan terjangkau.

Menurut Eddy, agar pelaksanaan penggerakan Pelayanan KB dapat dilaksanakan dengan baik, tepat guna dan berhasil guna, Pemerintah Kota Yogyakarta melalui DP3AP2KB Kota Yogyakarta menyelenggarakan Bakti Sosial Pelayanan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dalam rangka Baksos awal tahun



Penyerahan KB IUD dan Implan kepada rumah sakit.



Pemasangan KB implan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005